

**PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA REMAJA PUTRI
KELAS VII J DI SMPN 1 PADAKEMBANG
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**RAFI ADIYATMA BASUNI
NIM : 11025123017**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA REMAJA PUTRI
KELAS VII J DI SMPN 1 PADAKEMBANG
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**RAFI ADIYATMA BASUNI
NIM : 11025123017**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Rafi Adiyatma Basuni

**Pengetahuan Anemia Remaja Putri Kelas VII J Di SMPN 1 Padakembang
Kabupaten Tasikmalaya**

xiii + 72 Halaman + 2 Tabel + 16 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan perilaku hidup yang kurang sehat, sehingga berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup. Diperlukannya edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia. **Tujuan:** Mengetahui pengetahuan tentang anemia remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 19 siswi kelas VII J di SMPN 1 Padakembang yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner melalui *pre-test* dan *post-test*. Intervensi edukasi menggunakan media video animasi, poster, dan *leaflet* yang dilaksanakan selama tiga hari pada Juni 2026. Analisis data dilakukan secara deskriptif. **Hasil:** Sebelum diberikan edukasi, mayoritas subjek studi kasus memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 12 orang (63,1%), sedangkan kategori cukup sebanyak 7 orang (36,9%). Tidak terdapat subjek studi kasus dengan kategori pengetahuan kurang 0(0%). Sesudah diberikan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan ditandai seluruh subjek studi kasus memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 19 orang(100%). **Kesimpulan:** Pemberian intervensi edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri. **Saran:** Pihak perpustakaan disarankan menyediakan pelatihan akses jurnal elektronik guna mempermudah pencarian referensi dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku jangka panjang agar lebih komprehensif. Serta bagi pihak SMPN 1 Padakembang untuk mengoptimalkan peran UKS dan guru dalam memantau konsumsi tablet tambah darah pada siswi secara berkala.

Kata kunci: Anemia, Edukasi Kesehatan, Pengetahuan, Remaja Putri.

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific paper, 11 September 2026

Rafi adiyatma Basuni

Knowledge of Anemia Among Adolescent Girls Seventh Grade In Class J At Junior High School Padakembang Tasikmalaya Regency

xiii + 72 Pages + 2 Tables + 16 Appendices

ABSTRACT

Background: Anemia among adolescent girls remains a health problem in Indonesia, influenced by limited knowledge and unhealthy lifestyle behaviors, which affect their health and quality of life. Health education is needed to improve knowledge about anemia. **Objective:** To determine the level of knowledge about anemia among adolescent girls before and after an educational intervention. **Methods:** This study used a descriptive design with a case study approach. The subjects were 19 seventh-grade female students of SMPN 1 Padakembang selected based on inclusion criteria. Data were collected using questionnaires through pre-test and post-test. The educational intervention was conducted over three days in June 2026 using animated videos, posters, and leaflets. Data were analyzed descriptively. **Results:** Before the intervention, most of the respondents had knowledge (12 students; 63.1%), while 7 students (36.9%) had moderate knowledge, and none had poor knowledge (0%). After the intervention, all subjek studi kasusts (100%) had good knowledge. **Conclusion:** Health education intervention is effective in improving knowledge about anemia among adolescent girls. **Suggestion:** The library is advised to provide e journal acces training to facilitate reference searching. Future researchers are encouraged to assess not only knowledge but also long-term changes in attitudes and behaviors for more comprehensive results. Additionally, Junior High School 1 Padakembang reccomended to optimize the role of the School Health Unit (UKS) and teachers in regularly monitoring the consumption of iron-folic acid tablets among female students.

Keywords: Adolescent girl, Anemia, Health education, Knowledge level.